

Semiotika Pada Film *Virgo And The Sparklings*

Annisa Nur Septiyani¹, Andri Noviadi², Heryanto Gunawan³, Desi Nurani⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh Ciamis

Email: nur390869@gmail.com¹, andripbi09@gmail.com², hg.komandan@gmail.com³, desi.nurani@unigal.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan semiotika yang terdapat pada film *Virgo And The Sparklings*. Penulis tertarik meneliti film tersebut karena memuat berbagai tanda visual dan nonvisual yang dapat diungkapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, analisis dokumen dan dokumentasi dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce yang mengklasifikasikan tanda menjadi ikon, indeks dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan 16 data yang didapat dari film *Virgo And The Sparklings* yang mengandung unsur ikon, indeks, dan simbol. Ikon dalam film tersebut ditampilkan melalui objek yang memiliki kemiripan dengan yang direpresentasikannya seperti sebuah sekolah dan studio musik, serta objek lingkungan perkotaan yang menggambarkan kehidupan masa kini. Indeks pada film tersebut mengacu pada hubungan sebab akibat yang muncul terhadap kondisi tokoh maupun suasana cerita. Simbol pada film tersebut berperan sebagai bahasa tersembunyi dalam menyampaikan makna yang ditunjukkan seperti simbol karakter seseorang dan simbol misteri pada film tersebut.

Kata Kunci: Semiotika; Film; Ikon; Indeks; Simbol

Abstract

This research aims to describe the semiotics contained in the film Virgo And The Sparklings. The author is interested in researching the film because it contains various visual and non-visual signs that can be revealed. This research uses a qualitative descriptive method and data collection techniques are carried out through observation, document analysis and documentation using Charles Sanders Pierce's semiotic approach which classifies signs into icons, indexes and symbols. The research results show 16 data obtained from the film Virgo And The Sparklings which contain elements of icons, indices and symbols. The icons in the film are displayed through objects that are similar to what they represent, such as a school and music studio, as well as urban environmental objects that depict contemporary life. The index in the film refers to the cause and effect relationship that arises in the condition of the characters and the atmosphere of the story. The symbols in the film act as hidden language in conveying the meaning shown, such as symbols of a person's character and mystery symbols in the film.

Keywords: Semiotics; Film; Icon; Index; Symbol

Pendahuluan

Film sebagai salah satu bentuk karya sastra yang terdiri dari audio dan visual yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan. Javadalasta mengatakan bahwa “Film merupakan rangkaian dari gambar yang bergerak dan membentuk suatu cerita yang dikenal dengan sebutan *movie* atau *video*” (Alfathoni, 2020:2). Dengan demikian, melalui perpaduan audiovisual dengan menampilkan potongan gambar bergerak yang sistematis dan membentuk cerita utuh, film dapat digunakan untuk media komunikasi, menyampaikan pesan, dan sarana hiburan bagi penonton.

Film juga tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian makna dan nilai sosial kepada masyarakat, melalui tanda-tanda yang memiliki makna. Makna tersebut dibangun melalui berbagai tanda, baik tanda verbal maupun nonverbal, seperti dialog, ekspresi wajah, kostum, dan gestur. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih dalam untuk mengungkap makna yang ada di balik latar, gestur, ekspresi wajah, maupun kostum yang digunakan.

Analisis sebuah film dapat menggunakan pendekatan semiotika yang relevan dalam mengungkapkan makna dibalik tanda seperti latar, gestur, ekspresi wajah atau kostum dalam setiap adegan. Sejalan dengan pendapat Ambarini (2012:19) “Makna merupakan pengertian yang dipahami dan dapat ditemukan melalui sebuah tanda”. Maka dalam hal ini pendekatan semiotika digunakan untuk menganalisis lebih dalam untuk mengungkapkan makna yang terdapat pada film tersebut.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan proses pemaknaannya. “Semiotika juga disebut suatu tindakan (*action*), pengaruh (*influence*), atau kerjasama dari tiga subjek, antara lain tanda (*sign*), objek, dan intepretan” (Ambarini, 2012:73). Maka hal itu juga berhubungan dengan pendapat menurut Saussure “Untuk mengungkapkan makna dalam film harus ada penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*) yang menghubungkan pemaknaannya” (Hoed, 2014:6).

Ahli yang membahas terkait semiotika diantaranya ada Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Pierce merupakan filsuf Amerika yang dikenal dengan dasar-dasar dalam kajian semiotika nya. Gagasan Pierce menjelaskan dengan sifat menyeluruh, serta struktural dari semua sistem penandaan. Charles Sanders Pierce (Wahjuwibowo, 2018:18) mengembangkan semiotika dengan menggunakan konsep yang disebut trikotomi, dengan 3 unsur utama yaitu tanda (*representamen*) sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, objek yaitu sesuatu yang dirujuk tanda, dan *intrpretan* adalah makna atau pemahaman yang muncul. Konsep tersebut sering disebut dengan segitiga makna (*triangle of meaning*).

Selain itu, Peirce mengklasifikasikan tanda menjadi tiga jenis tipe, yaitu Ikon, indeks, dan simbol. 1.) Ikon, Tanda disebut ikon jika bentuk atau sifatnya menyerupai sesuatu yang dirujuk. Hal ini sejalan dengan pendapat Pierce (Wahjuwibowo, 2018:18) “Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan dengan objeknya”. Hubungan ini tidak bergantung pada kesepakatan sosial atau aturan tertentu, melainkan pada kesamaan yang bisa langsung dikenali. Karena adanya kemiripan tersebut, orang dapat memahami makna ikon meskipun belum pernah dijelaskan sebelumnya. 2.) Indeks, Charles S. Pierce (Wahjuwibowo, 2018:18) mengatakan bahwa “Indeks memiliki hubungan langsung dengan objeknya”. Hubungan ini bersifat nyata atau sebab-akibat, artinya tanda tersebut muncul karena adanya objek atau berkaitan secara fisik dengan objek tersebut. Jadi, berbeda dengan ikon yang berdasarkan kemiripan, indeks dipahami karena ada

keterkaitan langsung dalam kenyataan. 3.) Simbol, Simbol tidak memiliki kemiripan langsung dengan objeknya (seperti ikon) dan tidak juga memiliki hubungan sebab-akibat yang nyata (seperti indeks). Makna simbol dipahami karena orang-orang dalam suatu komunitas sudah sepakat tentang arti tanda tersebut. Menurut Pierce (Wahjuwibowo, 2018:18) "Simbol adalah tanda yang maknanya ditentukan oleh kesepakatan sosial".

Penelitian ini akan mengkaji semiotika pada film berjudul *Virgo And The Sparklings*. Makna pada film biasanya tidak selalu dapat dipahami secara langsung oleh penonton, sehingga kajian semiotika pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terdapat pada film *Virgo And The Sparklings*. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce, menurut Pierce (Hoed, 2014:8-10) mengemukakan konsep Trikotomi yang selalu melibatkan tanda (*representamen*), objek, dan *interpretan*, kemudian menggolongkan tanda menjadi ikon, indeks, dan simbol.

Film ini memiliki sedikit peminat yaitu hanya sekitar 67.000 penonton dibanding dengan film produksi Bumilangit sebelumnya seperti Gundala dengan 1,6 juta penonton dan Sri Asih sebanyak 570.619 penonton. Hal ini disebabkan oleh penonton yang kurang meminati film ber genre *action superhero* dibanding film dengan genre horor dan romantis yang banyak diminati. Maka dari itu peneliti memilih film ini karena untuk membantu mengungkapkan makna, sehingga diharapkan dapat menarik penonton untuk lebih meminati film bergenre superhero. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan semiotika yang terdapat pada film *Virgo And The Sparklings*.

Sebelum melakukan analisis semiotika pada film tersebut, terdapat penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian pada film dengan menggunakan pendekatan semiotika. Penelitian terdahulu diantaranya yaitu "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Terhadap Pertengkaran Rumah Tangga Dalam Film *Perfect Strangers*" oleh Erwin Firmansyah dari Universitas Negeri Surabaya yang terbit pada tahun 2024. Penelitian ini mengkaji bagaimana konflik dan pertengkaran dalam rumah tangga direpresentasikan melalui tanda-tanda visual maupun dialog dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan tiga unsur utama tanda, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Perfect Strangers* merepresentasikan konflik rumah tangga melalui berbagai tanda seperti ekspresi wajah, intonasi suara, gestur tubuh, serta penggunaan dialog yang mengandung makna tersirat mengenai ketidakjujuran, rahasia pribadi, kecemburuan, dan kurangnya keterbukaan dalam hubungan pasangan.

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi" Oleh Ishmatun Nisa dkk, dari Universitas Islam Negeri Jakarta terbit pada tahun 2022 dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce yang berfokus pada tiga unsur, yaitu *representamen* (tanda), objek, dan *interpretan* untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap adegan film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai adegan dalam film tersebut mengandung pesan moral yang kuat yang disampaikan melalui simbol, dialog, maupun visual cerita. Hasil dari pustaka yang telah ditelaah terdapat banyak penelitian mengenai semiotika, namun penelitian semiotika terhadap film *Virgo And The Sparklings* masih sangat minim dilakukan, sehingga penelitian ini berfokus pada analisis tanda ikon, indeks, dan simbol pada film tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sahir (2021:6) “Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya yang datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat dari objek penelitian.” Maka dalam penelitian ini peneliti menggambarkan semiotika yang terdapat pada film *Virgo And The Sparklings* dengan uraian-uraian kalimat.

Menurut Sugiyono (Suwarsa, 2021:74) sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah objek utama yang akan dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini film *Virgo And The Sparklings* merupakan sumber data primer yang akan dianalisis. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan secara langsung data kepada peneliti melainkan diperoleh dari kajian pustaka berupa buku, dokumen, atau jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen untuk menemukan hasil dan makna dari penelitian ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik observasi, teknik analisis dokumen dan teknik dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data dari studi pendahuluan yang kemudian akan dianalisis melalui proses analisis data. Sugiyono (2023:289) mengatakan “Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.” Sehingga proses analisis data dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap sumber data. Sugiyono (Tojiri dkk, 2023:150-151) membagi teknik analisis data menjadi tiga yaitu “Reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*the drawing of conclusion*)”.

Hasil dan Pembahasan

Analisis ini menggunakan teori semiotika menurut Charles Sanders Pierce yang membagi tanda semiotika menjadi 3 bagian yaitu ikon yang merupakan tanda yang memiliki kemiripan dengan realitas aslinya, selanjutnya indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibat, dan simbol merupakan tanda yang ditentukan oleh kesepakatan sosial. Analisis ini dilakukan dengan mengambil data melalui potongan-potongan adegan berupa latar, gestur, ekspresi wajah, serta kostum pada film tersebut. Pengambilan data dikategorikan sesuai dengan adegan yang memiliki tanda berupa ikon, indeks dan simbol yang terdapat tanda untuk mengungkapkan makna di dalamnya. Berikut merupakan semiotika pada film *Virgo And The Sparklings*.

Adegan 1, Menit 01.30



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon yang tampak dalam adegan tersebut menunjukkan representasi visual yang langsung dapat dikenali, terlihat dari ruangan yang terdapat meja dan buku serta

beberapa kertas menempel di dinding. Hal ini dapat secara jelas menunjukkan bahwa itu merupakan ruangan kelas didukung dengan Riani dan temannya yang memakai seragam sekolah. Semua elemen tersebut termasuk ikon karena memiliki kemiripan langsung dengan objeknya.

Indeks: Indeks pada adegan tersebut ditunjukkan dengan Riani yang masih membawa tas dibahu nya dan berdiri di dekat pintu yang mengartikan bahwa ia baru saja datang, serta cahaya yang masuk dari arah pintu juga menjadi indeks bahwa pintu terbuka dan ada aktivitas keluar maupun masuk. Terlihat juga teman laki-laki yang sudah duduk dan sudah menyiapkan buku diatas mejanya indeks bahwa dia sudah dari tadi berada dikelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Riani baru saja datang ke ruang kelas.

Simbol: Simbol dari adegan itu adalah mereka yang memakai baju seragam putih abu menunjukkan peserta didik dijenjang SMA. Tas kain selempang yang dipakai Riani juga dapat disimbolkan jika dia orang yang sederhana. Ekspresi yang ditunjukan Riani yaitu tegang, ekspresi ini biasanya menyimbolkan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sedangkan temannya yang hanya tertawa sambil melihat kearah samping.

Dari penjelasan ketiga tanda diatas dapat disimpulkan dalam adegan tersebut yaitu ikon yang menunjukkan realitas visual berupa lingkungan sekolah, indeks yang menunjukkan tentang interaksi sosial, dan simbol yang membangun makna tentang identitas pelajar. Sehingga menunjukkan bahwa film tersebut menceritakan seorang peserta didik SMA yaitu Riani.

Adegan 2, Menit 05.19



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon yang ditunjukkan pada adegan ini memvisualkan seorang laki-laki dengan latar berupa kios atau toko dengan rak buku di dalam nya, hal ini menjadi ikon karena menyerupai bahwa dia sedang berada di lingkungan tempat umum, dan mudah dipahami secara visual.

Indeks: Indeks pada adegan ini menunjukkan adanya ekspresi wajah yang meringis dengan urat-urat wajah yang menjadi hitam dan tegas terlihat. Pola urat hitam pada wajah menjadi indeks terjadinya kesurupan yaitu hal tidak normal yang dialami. Posisi tubuh yang condong juga mengindikasikan rasa tidak nyaman atau tekanan. Indeks pada adegan ini menunjukkan adanya konflik yang dialami.

Simbol: Simbol yang terlihat yaitu dari ekspresi yang mendukung kejadian tersebut, dengan ekspresi yang meringis serta garis-garis hitam pada uratnya dimaknai sebagai simbol energi negatif yang berbahaya. Latar tempat dan pakaian yang sederhana juga dapat menjadi simbol kehidupan sehari-hari.

Penjelasan analisis tanda diatas menunjukkan ikon tentang realitas visual berupa kondisi tokoh, indeks memberikan petunjuk tentang adanya situasi konflik yang dihadapi

dan simbol membangun makna adanya energi negatif yang terjadi. Secara keseluruhan bahwa pada adegan tersebut terjadi kesurupan yang dialami seorang warga yang sedang berada di depan sebuah ruko.

Adegan 3, Menit 06.42



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon yang ditampilkan pada adegan ini yaitu Riani sedang berada di ruangan memainkan gitar dengan latar sebuah piano, hal ini secara langsung merepresentasikan realitas di kehidupan nyata yang berada di ruang musik dan menunjukkan kemahirannya dalam bermain musik.

Indeks: Indeks terlihat dari gerakan tangan memetik gitar yang mengindikasikan suara musik sedang dihasilkan. Pencahayaan hangat juga dapat menyimbolkan kehangatan emosional pada situasi tersebut. Percikan cahaya kecil yang keluar dalam setiap petikannya menunjukkan kelebihan yang terdapat pada Riani yaitu *sinestesia*, yang muncul saat dalam perasaan emosional.

Simbol: Simbol pada adegan ini terlihat Riani yang masih menggunakan seragamnya menjadi simbol bahwa dia berada di lingkungan sekolah. Ekspresi Riani yang menunjukkan dia sedang bernyanyi dengan mata tertutup dapat melambangkan penuh penghayatan. Aktivitas bernyanyi juga dapat menjadi simbol penyampaian emosi dari seseorang.

Hasil analisis tanda diatas dapat disimpulkan bahwa ikon menunjukkan realitas visual berupa aktivitas bermusik, indeks memberikan petunjuk tentang suasana emosional dalam bermusik, dan simbol membangun makna tentang ekspresi diri, sehingga pada adegan ini menunjukkan kemampuan Riani yang sedang memainkan gitar dan bernyanyi di ruangan alat musik yang berada di lingkungan sekolahnya. Sinestesia yang dimiliki Riani terpancar saat dia bernyanyi dengan perasaan emosional didukung dengan pencahayaan yang menimbulkan efek hangat dalam adegan itu.

Adegan 4, Menit 14.59



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon pada adegan ini ditunjukkan oleh Carmine dan teman-temannya yang memasuki sebuah tempat berupa cafe. Berlatar bangunan dan mobil yang

merepresentasikan lingkungan perkotaan. Semua elemen termasuk ikon yang menunjukkan kemiripan langsung dengan realitasnya.

Indeks: Indeks terlihat dari gestur Carmine dan temannya yang berjalan masuk dengan percaya diri dan kompak, mengindikasikan bahwa mereka membawa pengaruh dan mendominasi di antara yang lainnya. Sementara itu, Riani dan temannya memperhatikan secara seksama menjadi indeks bahwa kedatangan mereka dianggap penting atau mencolok.

Simbol: Simbol pada adegan ini ditunjukkan oleh pakaian yang digunakan Carmine dan temannya, mereka menggunakan pakaian, aksesoris dan make up serba hitam, warna hitam disini menjadi simbol misteri atau kejahatan yang dibawa oleh Carmine dan teman-temannya. Sementara itu, perbedaan penampilan Riani dan temannya pun melambangkan perbedaan gaya hidup atau kelompok pergaulan.

Hasil dari penjelasan tanda di atas dapat disimpulkan bahwa adegan tersebut menunjukkan perbedaan antara kelompok Carmine dan kelompok Riani. Carmine dan temannya disini menjadi dominasi terlihat dari kedatangan mereka yang menjadi pusat perhatian Riani dan temannya. Dilihat dari pakaian yang digunakan menunjukkan perbedaan kelompok pergaulan, diperkuat dengan pakaian kelompok Carmine yang serba hitam biasanya memvisualkan kejahatan yang dibawanya.

Adegan 5, Menit 19.20



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Secara ikon pada adegan ini menunjukkan sebuah garasi yang berada di rumah Ussy berisi mobil dan motor. Kendaraan berupa mobil dan motor ini merepresentasikan alat transportasi, sementara ruangan yang luas dan pencahayaan alami menunjukkan ruang garasi pada siang hari. Semua elemen tersebut termasuk ikon karena memiliki kemiripan langsung dengan objek aslinya.

Indeks: Indeks terlihat dari aktivitas Riani dan temannya yang tertarik melihat setiap sudut ruangan milik Ussy menjadi indeks merasa takjub dengan isi dari ruangan tersebut. Interaksi mendekati kendaraan tersebut juga mengindikasikan adanya ketertarikan. Indeks pada adegan ini menunjukkan tentang status sosial Ussy.

Simbol: Simbol ini ditunjukkan dengan beberapa kendaraan mewah yang dimiliki menunjukkan status ekonomi tinggi yang dimiliki keluarga Ussy. Dilihat dari pertemanan dengan Riani yang memiliki tampilan sederhana, menunjukkan Ussy memiliki kerendahan hati dengan berteman tanpa memandang status sosial.

Hasil dari penjelasan tanda di atas menunjukkan bahwa adegan tersebut menunjukkan status sosial keluarga Ussy. Namun, dengan keadannya dia tetap rendah hati dan dapat berteman dengan siapa saja tidak memandang pertemanan dari status sosial.

Adegan 6, Menit 32.24



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikona: Adegan menunjukkan Riani, Ussy dan Monica yang sedang bermain musik sebagai sebuah band. Terlihat jelas ruangan yang berisi alat-alat musik seperti gitar, bass, keyboard, dan pengeras suara menjadi tanda mereka sedang berada di studio musik.

Indeks: Indeks pada adegan ini terlihat dari posisi masing-masing anggota yaitu Riani sebagai penyanyi dan gitaris di depan, Ussy sebagai keyboard di samping, dan Monica sebagai drummer di belakang menandakan formasi band yang merepresentasikan kemampuan yang dimiliki setiap anggotanya.

Simbol: Simbol yang ditunjukkan dari adegan ini yaitu kostum mereka yang menggunakan topeng, topeng biasanya digunakan untuk menutupi identitas diri, sama halnya Riani, Ussy dan Monica menggunakan topeng untuk menutupi identitas mereka yang tampil. Logo bertuliskan "*The Virgo's*" di belakang menjadi identitas dan simbol nama band mereka.

Hasil dari penjelasan tentang tanda yang terdapat pada adegan di atas yaitu memperlihatkan band "*The Virgo's*" yang beranggota Riani, Ussy, dan Monica sedang melakukan latihan di studio musik, lengkap dengan kostum dan topeng yang mereka gunakan untuk menutupi identitas mereka, karena orang tuanya yang tidak mendukung di dunia musik, namun dengan kebersamaan itu mereka percaya diri untuk melawan semuanya.

Adegan 7, Menit 32.43



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikona: Secara ikon adegan ini menampilkan Riani yang sedang bernyanyi di depan mikrofon, dengan tampilan layar seperti sedang berada dalam video di media sosial. Hal tersebut merepresentasikan secara langsung aktivitas bermain musik yang direkam dan dipublikasikan di media sosial.

Indeks: Indeks terlihat dari angka interaksi di media sosial dengan mendapat 39,9rb reaksi dan telah dibagikan sebanyak 44,6rb kali yang menunjukkan indeks

banyaknya repon dari penonton. Penggunaan media sosial ini biasanya menjadi indeks cara seseorang untuk mendapatkan validasi atau pengaruh di masyarakat luas.

Simbol: Simbol pada adegan ini terlihat jelas dari jumlah penonton yang menyukai dan membagikan video mereka menjadi simbol pengakuan dan popularitas nya dalam dunia musik. Ekspresi yang ditunjukkan Riani saat bernyanyi juga menjadi simbol bahwa dia bernyanyi dengan penuh emosional agar dapat menarik perhatian.

Hasil dari penjelasan tanda yang terdapat pada adegan tersebut yaitu menunjukan ke popularitasan band "*The Virgo's*" yang ditandai dengan jumlah penonton yang meningkat melalui video penampilan mereka yang diunggah di media sosial. Hal itu didukung dengan kostum mereka yang menarik dengan topeng yang membuat penonton penasaran, serta penampilan Riani yang ekspresif saat bernyanyi.

Adegan 8, Menit 38.40



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon yang ditampilkan pada adegan ini yaitu memperlihatkan Riani yang duduk di depan alat pemanggang lengkap dengan teko di atasnya ditemani Ussy dan Monica yang berdiri di sampingnya, dengan suasana gelap yang menunjukan keadaan malam hari. Objek seperti pemanggang serta peralatan makan secara langsung merepresentasikan aktivitas memasak bersama.

Indeks: Indeks terlihat dari nyala api yang keluar dari telapak tangan Riani memperlihatkan kekuatan api yang dia miliki. Tangan yang di simpan di bawah pemanggang menjadi indeks bahwa api yang dikeluarkan Riani memiliki panas api pada umumnya sehingga dapat digunakan untuk memasak.

Simbol: Simbol ditunjukan dari ekspresi Riani seperti tegang dan takut terhadap api yang dia miliki. Api sering dimaknai sebagai simbol energi atau emosi, namun pada konteks ini Riani dan temannya sedang bergurau dengan menggunakan api yang dimiliki Riani untuk memasak.

Hasil dari penjelasan diatas terlihat bahwa pada adegan tersebut kekuatan api yang dimiliki Riani digunakan untuk memasak air dengan teman-temannya, sehingga menandakan api yang dimiliki Riani sama panasnya dengan api pada umumnya. Hal ini juga menandakan bahwa Riani sudah dapat mengontrol kekuatannya sesuai dengan kapan itu dibutuhkan, serta kebersamaan temannya tidak menjadikan kekuatan Riani sebagai alasan untuk membatasi pertemanan dengan siapapun.

Adegan 9, Menit 42.13



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Secara ikon adegan ini memperlihatkan Carmine yang sedang bernanyi diatas panggung diiringi oleh temannya yang bermain alat musik dengan suasana pencahayaan yang redup, serta penonton yang berdiri menikmati di depan panggung. Situasi tersebut merepresentasikan tempat hiburan berupa *cafe* yang menampilkan pertunjukan *live* musik yang umum dijumpai.

Indeks: Indeks terlihat dari interaksi antara penyanyi dan penonton. Posisi penonton yang menghadap panggung, beberapa mengangkat tangannya, serta fokus pada penyanyi menunjukkan adanya keterlibatan dan respon terhadap pertunjukan. Pencahayaan redup dengan lampu warna-warni juga menjadi indeks suasana malam dan hiburan.

Simbol: Simbol ditunjukkan dari pakaian yang digunakan oleh Carmine dan teman band nya yang menggunakan pakaian serba hitam, pakaian hitam biasanya identik dengan hal yang misterius atau menunjukkan sikap seseorang yang jahat. Hal ini menunjukkan Carmine dan band nya memiliki sifat yang kurang baik sehingga di identikan dengan warna hitam. Belakng panggung terdapat tulisan “Music Life” dapat dimaknai sebagai simbol bahwa musik adalah bagian dari gaya hidup.

Hasil dari penjelasan tanda menunjukkan makna pada adegan itu adalah Carmine dan band nya sedang manggung disebuah tempat hiburan yang menampilkan live musik. Penonton menikmati penampilannya, namun dibalik eksistensi serta pakaian yang digunakan Carmine dan bandnya yang serba hitam menunjukkan sikap mereka yang jahat.

Adegan 10, Menit 57.20



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Secara ikon adegan ini menunjukkan suasana siang hari di sebuah rumah dengan halaman yang dipenuhi tanaman serta bentuk bangunan yang terlihat model jaman dulu merepresentasikan tempat tinggal. Terlihat 2 orang yang melangkah masuk kedalam rumah menunjukkan seorang yang tinggal disitu.

Indeks: Indeks terlihat dari suasana rumah yang tampak sepi dan tenang menandakan bahwa rumah tersebut sedang tidak ada aktivitas. Namun dibalik ketenangan itu terlohat seseorang yang memperhatikan dari jauh. Posisi orang yang

berdiri mematung dan menghadap ke rumah itu mengindikasikan bahwa dia sedang melakukan pemantauan.

Simbol: Secara simbol rumah sering dimaknai sebagai tempat kenyamanan bersama keluarga. Namun seorang yang menggunakan pakaian hitam tanpa mellihatkan wajahnya dapat menjadi simbol misteri yang akan terjadi pada rumah itu.

Secara keseluruhan adegan ini merepresentasikan sebuah suasana rumah yang tampak tenang di siang hari. Namun dibalik rumah yang tenang tersebut kehadiran sosok misterius berpakaian hitam itu menjadi sebuah ancaman bagi rumah tersebut, karena dengan pakaian yang serba hitam biasanya melambangkan seseorang yang memiliki maksud dan tujuan yang jahat.

Adegan 11, Menit 1.00.13



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Pada adegan ini unsur ikon terlihat pada dua orang manusia yang berada disebuah tempat merupakan representasi langsung manusia nyata. Latar belakang tempat berupa keramaian dengan pencahayaan yang sedikit redup seperti berada disebuah tempat hiburan. Semua elemen tersebut disebut ikon karena memiliki kemiripan langsung dengan objek aslinya.

Indeks: Unsur indeks dalam adegan tampak dari seseorang yang memakai jaket hitam dengan wajah tertutup menjadi indeks bahwa adanya upaya menyembunyikan identitas. Ekspresi Juned yang meringis dengan kepala miring serta kening yang mengerut menunjukkan adanya indeks dari munculnya asap hitam dari arah belakang yang disebut kesurupan pada adegan itu. Dengan demikian, indeks pada adegan ini menunjukkan situasi sosial yang tidak aman dan mengandung adanya konflik.

Simbol: Simbol yang muncul pada adegan ini terlihat dari seorang yang menggunakan jaket hitam serta menutupi wajahnya, hal ini sering dimaknai sebagai simbol untuk menutupi identitas diri dan sebagai simbol misteri atau tokoh antagonis. Sehingga simbol pada adegan ini menunjukkan adanya karakter antagonis yang menyebabkan konflik.

Hasil dari analisis tanda pada adegan ini dimaknai sebagai representasi kemunculan unsur antagonis terlihat dari ikon yang menunjukkan realitas visual yang tampak, indeks memberikan petunjuk tentang situasi dan sikap karakter, sedangkan simbol membangun makna tentang misteri dan adanya konflik. Secara keseluruhan adegan ini memperlihatkan adanya konflik dilihat dari gestur Juned yang tidak biasa dikarenakan kesurupan yang diakibatkan oleh seorang misterius dibelakangnya.

Adegan 12, Menit 1.03.22



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Unsur ikon terlihat pada Riani yang terbang dengan kedua api yang keluar dari tangan nya, hal ini merepresentasikan langsung manusia nyata. Latar berupa jalan dengan pepohonan serta beberapa orang dibelakangnya juga menjadi ikon karena menyerupai kondisi lingkungan nyata. Semua elemen itu dikatakan ikon karena memiliki kemiripan langsung dengan objek aslinya.

Indeks: Unsur indeks tampak dari hubungan sebab akibat yang ditunjukkan Riani dengan keluarnya api dari tangannya, hal ini menunjukkan adanya energi atau kekuatan yang sedang aktif. Posisi tubuh yang condong dan rambut yang terhempas menjadi indeks bahwa Riani sedang bergerak cepat. Orang-orang dibelakang yang tampak menjauh menjadi indeks adanya bahaya yang ditimbulkan dari situasi tersebut.

Simbol: Simbol pada adegan ini terlihat dari api yang berada ditangan yang menunjukkan kemampuan super yang dimiliki Riani. Topeng yang digunakan menjadi simbol identitas khusus Riani sebagai pahlawan dan biasanya topeng digunakan untuk menutupi identitas dirinya. Gerakan maju dengan penuh tekad dapat dimaknai sebagai simbol penuh keberanian menghadapi bahaya.

Hasil simpulan analisis tanda yaitu ikon yang menunjukkan realitas visual yang tampak nyata, indeks memberikan petunjuk tentang situasi aksi, dan simbol membangun makna tentang kekuatan. Sehingga adegan ini dapat dimaknai Riani yang sedang menghadapi konflik besar menggunakan kekuatan yang dimilikinya. Dengan memiliki keberanian dan tekad yang kuat Riani dapat dengan percaya diri melawan semuanya.

Adegan 13, Menit 1.04.42



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Pada gambar ini unsur ikon terlihat pada Riani yang duduk dipagar di atas ketinggian dengan latar lampu kota yang menyala di malam hari. Riani merupakan representasi langsung manusia nyata, sementara jalan lampu kota di malam hari dan bangunan yang berjajar merupakan gambaran visual dari lingkungan perkotaan.

Indeks: Unsur indeks yang tampak yaitu badan Riani yang condong kedepan dengan memegang punggung nya, hal ini menjadi indeks bahwa dia merasakan sakit

dipunggungnya. Selain itu, lalu lintas yang padat dengan lampu kendaraan yang menyala menjadi indeks suasana malam yang sibuk di kota.

Simbol: Simbol yang muncul pada adegan ini yaitu berkaitan dengan ekspresi Riani yang fokus dan serius menjadi simbol adanya tujuan yang sedang dipikirkan. Selain itu, posisi berada di ketinggian dalam konsidi sendirian sering dimaknai sebagai simbol ketenangan.

Hasil dari simpulan tanda yaitu ikon yang menunjukkan realitas visual yang tampak nyata, indeks memberikan petunjuk tentang situasi, dan simbol membangun makna tentang ketenangan. Sehingga adegan ini dapat dimaknai Riani yang ingin merasakan ketenangan terlebih dahulu, dan biasanya bagi sebagian orang berdiam diri di atas ketinggian dapat menjadi opsi untuk mencari ketenangan.

Adegan 14, Menit 1.28.35



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Unsur ikon terlihat pada lima orang yang berjalan bersama di sebuah ruangan dengan cahaya yang redup, mereka merupakan representasi langsung manusia nyata. Latar berupa pintu besar, dinding, serta pencahayaan ruangan juga gambaran visual dari lingkungan dalam bangunan.

Indeks: Unsur indeks yang tampak dari adegan ini yaitu terlihat dari cara berjalan yang serempak dan penuh percaya diri menjadi indeks kekompakan dan percaya diri. Langkah yang tegas, posisi tubuh tegap menunjukkan bahwa mereka sedang menghadapi tantangan.

Simbol: Simbol dari adegan ini ditunjukkan dari pakaian yang digunakan dimaknai sebagai simbol keberanian ditambah dengan topeng yang digunakan yang biasanya menjadi simbol pahlawan super. Secara keseluruhan simbol pada adegan ini mengarah pada makna kekuatan atau kesiapan menghadapi tantangan.

Hasil dari simpulan tanda yaitu ikon yang menunjukkan realitas visual berupa aktivitas berjalan di dalam ruangan, indeks memberikan petunjuk tentang kekompakan dan situasi yang sedang dihadapi, sedangkan simbol membangun makna tentang persatuan. Jadi, adegan ini dapat dimaknai Riani dan temannya memiliki kesiapan dalam menghadapi konflik atau tantangan besar dengan modal kebersamaan yang dimiliki.

Adegan 15, Menit 1.37.08



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Unsur ikon terlihat pada tampilan kota dari sudut pandang atas yang memperlihatkan bangunan, jalan serta lingkungan permukiman. Gedung-gedung dengan atap merah, jalan raya, dan tata ruang kota merupakan representasi langsung dari kondisi nyata di lingkungan perkotaan.

Indeks: Unsur indeks pada adegan tampak dari asap tebal yang menyebar di berbagai titik menjadi indeks adanya kebakaran atau ledakan yang sedang terjadi. Selain itu, penyebaran asap yang luas menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak kecil namun berdampak luas.

Simbol: Simbol pada adegan ini bertunjukan dengan kebakaran yang melanda kawasan kota sering dimaknai sebagai simbol kehancuran atau konflik besar. Kota yang biasanya menjadi simbol keteraturan aktivitas manusia, namun ketika dilanda api dan asap berubah menjadi simbol kekacauan dan ancaman luas.

Hasil dari analisis adegan ini menampilkan ikon yang menunjukkan realitas visual berupa kebakaran di kawasan perkotaan, indeks memberikan petunjuk tentang situasi darurat, sedangkan simbol membangun makna tentang kehancuran. Jadi, pada adegan ini dapat dimaknai sebagai puncak konflik, karena kehancuran kota dengan api di beberapa titik menunjukkan situasi kekacauan besar yang dihadapi.

Adegan 16, Menit 1.38.06



Sumber: Hasil Tangkapan Layar Film *Virgo And The Sparklings*

Ikon: Ikon pada adegan ini terlihat sekelompok orang yang berdiri di atas panggung dengan sebuah mikrofon di tengah. Riani di depan yang menghadap mikrofon merupakan representasi penyanyi, sementara orang-orang di belakangnya yang fokus menghadap depan merepresentasikan bentuk dukungan kepada Riani.

Indeks: Unsur indeks tampak dari Riani yang berdiri di depan mikrofon menandakan dia akan bernyanyi. Orang-orang di belakangnya yang mendekat dan memegang bahu satu sama lain dan berakhir di Riani menjadi indeks adanya dukungan atau keterlibatan emosional. Terlihat dari nadi orang-orang itu yang mengartikan sedang mempersatukan energi untuk membantu Riani.

Simbol: Simbol pada adegan tersebut terlihat dari mikrofon yang menjadi simbol penguat suara untuk menyampaikan pendapat di ruang publik. Ekspresi yang serius menjadi simbol tentang keseriusan menghadapi situasi tersebut. Pakaian yang digunakan beberapa tokoh berbeda-beda terlihat Riani yang menggunakan kostum topeng bersama temannya namun ada juga yang menggunakan pakaian kerja lengkap dengan *id card* nya menjadi simbol identitas resmi seseorang.

Hasil dari analisis diatas menjelaskan ikon menunjukkan realitas visual berupa situasi penyampaian pesan di depan publik, indeks menunjukkan tentang dukungan dari beberapa orang, dan simbol menunjukkan tentang solidaritas satu sama lain. Adegan ini

dapat dimaknai sebagai momen kepercayaan diri yang dibersamai dengan dukungan penuh dari orang lain.

Berdasarkan analisis semiotika menurut Charles S. Pierce dengan menggunakan 3 unsur tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol terdapat 16 tanda yang ada pada film *Virgo And The Sparklings* dengan masing-masing tanda memiliki ikon, indeks dan simbol yang sudah dijelaskan dan memiliki makna dibalik tanda tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang semiotika pada film *Virgo And The Sparklings* hasil penelitian yang diperoleh dari analisis semiotika pada film tersebut yang menggunakan teori Charles Sanders Pierce, ditemukan sebanyak 16 data pada film tersebut yang mengandung tanda semiotika berupa ikon, indeks, dan simbol yang memiliki makna tertentu dalam membangun cerita. Ikon dalam film tersebut ditampilkan melalui objek yang memiliki kemiripan dengan yang direpresentasikannya seperti sebuah bangunan-bangunan, sekolah dan studio musik, serta objek lingkungan perkotaan yang menggambarkan kehidupan masa kini. Indeks pada film tersebut mengacu pada hubungan sebab akibat yang muncul terhadap kondisi tokoh maupun suasana cerita, seperti ekspresi atau gerakan tubuh tertentu menjadi penanda adanya konflik, ketegangan maupun kebahagiaan yang di alami. Simbol pada film tersebut berperan sebagai bahasa tersembunyi dalam menyampaikan makna yang ditunjukkan seperti simbol karakter seseorang, simbol status sosial, simbol identitas, dan simbol misteri pada film tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan saran yang ingin disampaikan yaitu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian semiotika pada film maupun media audiovisual lainnya.

Daftar Pustaka

- Fahida, S. N. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film "Nanti Kita Cerita Hari Ini" Karya Dwimas Sasongko. *Anthology Of Film And Television Studies*, 33-42.
- Fitri, D. N. (2024). Analisis Semiotika dalam Drama Twinkling Watermelon (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar dalam Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama). *Jurnal Diksatrasi*.
- Harahap, O. C. (Director). (2023). *Virgo And The Sparklings* [Motion Picture].
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotika & dinamika sosial budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kadir, H. (2025). Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce dalam Drama Panggoba Karya La Ode Gusman Nasiru. *Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3834-3836.
- Manesah, M. A. (2020). *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish.
- Muhamad Fahreyza, Y. F. (2025). Representasi Pesan Moral dalam Film Pertaruhan (Semiotika Charles Sanders Pierce). *Ilmu Komunikasi*, 278-280
- Nisa, I. (2014). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Jokowi. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Pratista, H. (2020). *Memahami Film-Edisi 2*. Sleman: Montase Press.
- Rizki, A. D. (2023, April 2). *Memahami Komunikasi dengan Penekatan Semiotika : Konsep, Perkembangan, dan Contohnya*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://share.google/Dv4UErjCcFQ3j3sR>

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, M. (2017). *Apresiasi Film*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syalsabila Ghina Puji Rahayu, F. H. (2025). Analisis Semiotika "Vina Sebelum 7 Hari". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Tojiri, Y. et. al (2023). *Dasar Metodologi Penelitian : Teori, Desain, dan Analisis Data*. Padang : Takaza Innovatix.
- Umayu, A. A. (2012). *Semiotika teori dan aplikasi pada karya sastra*. Semarang : IKIP PGRI Semarang Press.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika komunikasi edisi III : aplikasi praktis untuk penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. SEMIOTIKA KOMUNIKASI EDISI III: aplikasi praktis untuk penelitian dan ... - Dr Indiwani Seto wahjuwibowo MSi - Google Books
- Wikipedia. (2024, Maret 28). *Virgo And The Sparklings*. Retrieved from Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Virgo_and_the_Sparklings_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Virgo_and_the_Sparklings_(film))